

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pada Pra-Tindakan

Subjek penelitian ini adalah anak-siswi kelompok B RA Zahriah Palembang, yang berjumlah 20 orang anak. Dengan mata pelajaran yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah Bahasa Indonesia dalam kemampuan mengenal huruf abjad. Sebelum perbaikan kemampuan belajar anak dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam belajar dengan sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Belajar Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Pratindakan
Kelompok B RA Zahriah Palembang

NO	NAMA ANAK	Aspek Penilaian			Nilai	Ket.
		1	2	3		
1	Pahri	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
2	Hanif		60		60	Belum Muncul
3	Maulana		60		60	Belum Muncul
4	Pasha		50		50	Belum Muncul
5	Aznan		50		50	Belum Muncul
6	Bagas	70			70	Berkembang Sesuai Harapan

7	Akbar			30	30	Belum Muncul
8	Haikal			30	30	Belum Muncul
9	Jose			30	30	Belum Muncul
10	Bani		50		50	Belum Muncul
11	Madon		40		40	Belum Muncul
12	Ilham			30	30	Belum Muncul
13	Alvin			35	35	Belum Muncul
14	Nabila			30	30	Belum Muncul
15	Austin			35	35	Belum Muncul
16	Nur Yulia			30	30	Belum Muncul
17	Rima			35	35	Belum Muncul
18	Pida			30	30	Belum Muncul
19	Selvi			30	30	Belum Muncul
20	Paiza			35	35	Belum Muncul
Jumlah		2	6	12		
Ket.						
1. Anak Mengenal Huruf Abjad rentang nilai 70-100						
2. Anak Mengenal Huruf Abjad Dengan Bantuan nilai 40-69						
3. Anak Belum Mengenal Huruf Abjad rentang nilai 10-39						

Selanjutnya dari data di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Belajar Anak Pada Pratindakan

NO	Kemampuan Anak Dalam PBM	Prosentase	
		f	%
1	Mengenal Huruf Abjad	2	10
2	Mengenal Huruf Abjad Dengan Bantuan	6	30
3	Belum Mengenal Huruf Abjad	12	60
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlihat indikator kemampuannya dalam pembelajaran dapat diketahui dimana anak bisa mengenal huruf abjad hanya 2 orang (10%), yang bisa mengenal huruf abjad dengan bantuan 6 orang anak atau 30 % dan yang belum bisa mengenal huruf abjad 12 orang anak atau 60%. dengan demikian kemampuan anak dalam pembelajaran masih sangat rendah, maka perlu perbaikan pembelajaran selanjutnya

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam mencari dan menyelesaikan masalah kemampuan belajar di atas adalah dengan mengefektifkan pembelajaran melalui pemilihan metode atau pembelajaran yang tepat dan sesuai karakter materi yaitu memilih pembelajaran *Card Sort* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kemudian menjadikan pembelajaran ini sebagai basis pembelajaran dengan penguatan-penguatan motivasi belajar anak sekaligus penguatan individu melalui proses membaca,

menyampaikannya ke kelas dan menulisnya sebagai upaya meningkatkan kemampuan anak

B. Deskripsi Tindakan

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan

- 1) Menyiapkan bahan ajar
- 2) Menyiapkan RKH
- 3) Lembar Observasi untuk guru dan anak

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan.
 - a. Anak-anak berbaris di depan kelas
 - b. Anak masuk ke dalam kelas
 - c. Doa, salam dan bernyanyi
 - d. Anak menceritakan pengalaman dirumah tentang huruf abjad
 - e. Membahas tema

2) Kegiatan inti

- a. Menyajikan secara singkat bahan pelajaran materi dan anak mendengar dan memperhatikan secara seksama
- b. Tahapan selanjutnya guru menggunakan tahapan model Card Sort yaitu;
 1. Sediakan 2 jenis kartu yaitu kartu kategori A dan kategori B. kategori A adalah kartu dengan huruf A sampai J dan kartu kategori B juga kartu dengan huruf A sampai J.
 2. Setiap anak diberi potongan kertas atau contoh yang tercakup dalam satu huruf Abjad misalnya A.
 3. Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama yaitu huruf A pada kartu yang lain juga huruf abjad A.
 4. Siswa dengan kategori yang sama diminta menjelaskan kategori masing-masing di depan kelas yaitu huruf A bersama huruf A, huruf B bersama huruf B terus sampai selesai.
 5. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting setiap anak yang mampu menyebutkan huruf tersebut.
 6. Ulangi kegiatan tersebut sampai anak benar-benar ingat dengan huruf-huruf tersebut.

c. Kegiatan penutup.

- 1) Guru melakukan tanya jawab tentang pelajaran hari ini
- 2) Guru mengajak anak bersama-sama membaca doa setelah belajar
- 3) Guru dan anak saling bersalaman dan pulang

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Card Sort kemudian di lakukan observasi kemampuan anak.

Adapun hasil observasi kemampuan anak tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Belajar Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Siklus 1
Kelompok B RA Zahariah Palembang

NO	NAMA ANAK	Aspek Penilaian			Nilai	Ket.
		1	2	3		
1	Pahri	80			80	Berkembang Sesuai Harapan
2	Hanif		65		65	Belum Muncul
3	Maulana		66		66	Belum Muncul
4	Pasha		60		60	Belum Muncul
5	Aznan	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
6	Bagas	80			80	Berkembang Sesuai Harapan
7	Akbar		60		60	Belum Muncul
8	Haikal		60		60	Belum Muncul
9	Jose			36	36	Belum Muncul

10	Bani	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
11	Madon	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
12	Ilham		50		50	Belum Muncul
13	Alvin		60		60	Belum Muncul
14	Nabila			35	35	Belum Muncul
15	Austin			38	38	Belum Muncul
16	Nur Yulia			35	35	Belum Muncul
17	Rima			39	39	Belum Muncul
18	Pida			37	37	Belum Muncul
19	Selvi			36	36	Belum Muncul
20	Paiza			39	39	Belum Muncul
Jumlah		5	7	8		
Ket.						
1. Anak Mengenal Huruf Abjad rentang nilai 70-100						
2. Anak Mengenal Huruf Abjad Dengan Bantuan nilai 40-69						
3. Anak Belum Mengenal Huruf Abjad rentang nilai 10-39						

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada anak yang belum Bisa terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil Belajar Anak Siklus 1

NO	Kemampuan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Mengenal Huruf Abjad	5	25
2	Mengenal Huruf Abjad Dengan Bantuan	7	35
3	Belum Mengenal Huruf Abjad	8	40
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang memiliki kemampuan dalam pembelajaran pada pra siklus dimana anak bisa mengenal huruf abjad hanya 2 orang tapi pada siklus 1 ini anak yang bisa mengenal huruf abjad menjadi 5, anak yang bisa mengenal huruf abjad dengan bantuan 7 orang dan yang belum bisa mengenal huruf abjad 8 anak. Factor yang menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekakan dan kurang memperhatikan per individu anak adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap pembelajaran Card Sort.

c. Observasi

Observasi dilakukan juga untuk melihat bagaimana aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung. Observasi guru masih ditemukan beberapa aspek skenario pembelajaran yang belum dilakukan guru sehingga

pada saat tindakan selanjutnya seluruh skenario harus dilakukan semua. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa dikatakan mengalami peningkatan walaupun belum terkategori berhasil dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan belajar anak yang lebih baik dan memuaskan lagi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada anak yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 yaitu

Tabel 6
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 1

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	5	25
2	Terlibat pasif	7	35
3	Tidak terlibat	8	40
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak lebih banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana anak terlibat aktif hanya 2 orang tapi pada siklus 1 ini anak yang terlibat aktif menjadi 5, anak yang terlibat pasif 7 orang dan yang tidak terlibat 8 anak. Factor yang menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekakan dan kurang memperhatikan per individu anak adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap pembelajaran *Card Sort*.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus I ini, guru bersama-sama observer juga berdiskusi untuk menganalisis data hasil tindakan dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus II. Dan dari pengamatan yang dilakukan pada siklus 1, masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya guru belum maksimal menggunakan pembelajaran *Card Sort* karena masih baru penerapannya kemudian masih ada anak yang kurang termotivasi dan kurang Bisa serta masih ada anak yang pasif serta kemampuan belajar yang belum maksimal. Kemudian dari hasil pengamatan yang dilakukan observer selama pembelajaran berlangsung masih ada anak yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa anak pasif dan anak yang aktif hanya beberapa

orang dan masih banyak anak yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan.

Solusinya adalah diantaranya guru berulang-ulang memahami tahapan model pembelajaran Card Sort kemudian anak yang kurang termotivasi dan kurang Bisa diberikan perhatian khusus sekaligus menanyakan kepada mereka mengapa demikian.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan :

- 1) Menyiapkan bahan ajar
- 2) Menyiapkan RKH
- 3) Lembar Observasi untuk guru dan anak

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan.
 - a) Anak-anak berbaris di depan kelas
 - b) Anak masuk ke dalam kelas
 - c) Doa, salam dan bernyanyi
 - d) Anak menceritakan pengalaman dirumah tentang huruf abjad
 - e) Membahas tema

- 2) Kegiatan inti (70 menit).
 - a) Menyajikan secara singkat bahan pelajaran materi dan anak mendengar dan memperhatikan secara seksama
 - b) Tahapan selanjutnya guru menggunakan tahapan model Card Sort yaitu;
 - a) Sediakan 2 jenis kartu yaitu kartu kategori A dan kategori B. kategori A adalah kartu dengan huruf A sampai J dan kartu kategori B juga kartu dengan huruf A sampai J.
 - b) Setiap anak diberi potongan kertas atau contoh yang tercakup dalam satu huruf Abjad misalnya A.
 - c) Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama yaitu huruf A pada kartu yang lain juga huruf abjad A.
 - d) Siswa dengan kategori yang sama diminta menjelaskan kategori masing-masing di depan kelas yaitu huruf A bersama huruf A, huruf B bersama huruf B terus sampai selesai.
 - e) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting setiap anak yang mampu menyebutkan huruf tersebut.
 - f) Ulangi kegiatan tersebut sampai anak benar-benar ingat dengan huruf-huruf tersebut.

3) Kegiatan penutup.

- a) Guru melakukan tanya jawab tentang pelajaran hari ini
- b) Guru mengajak anak bersama-sama membaca doa
- c) Guru dan anak saling bersalaman dan pulang

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Card Sort kemudian dilakukan observasi kemampuan anak. Hasil observasi kemampuan anak tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Observasi Belajar Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Siklus 2
Kelompok B RA Zahriah Palembang

NO	NAMA ANAK	Aspek Penilaian			Nilai	Ket.
		1	2	3		
1	Pahri	90			90	Berkembang Sesuai Harapan
2	Hanif	80			80	Berkembang Sesuai Harapan
3	Maulana	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
4	Pasha		65		65	Tidak Tuntas
5	Aznan	80			80	Berkembang Sesuai Harapan
6	Bagas	90			90	Berkembang Sesuai Harapan
7	Akbar	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
8	Haikal		65		65	Belum Muncul
9	Jose			39	39	Belum Muncul
10	Bani	80			80	Berkembang Sesuai Harapan

11	Madon	80			80	Berkembang Sesuai Harapan
12	Ilham		60		60	Belum Muncul
13	Alvin		65		65	Belum Muncul
14	Nabila			39	39	Belum Muncul
15	Austin		50		50	Belum Muncul
16	Nur Yulia		50		50	Belum Muncul
17	Rima			39	39	Belum Muncul
18	Pida	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
19	Selvi	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
20	Paiza			39	39	Belum Muncul
Jumlah		10	6	4		
Ket.						
1. Anak Mengenal Huruf Abjad rentang nilai 70-100						
2. Anak Mengenal Huruf Abjad Dengan Bantuan nilai 40-69						
3. Anak Belum Mengenal Huruf Abjad rentang nilai 10-39						

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 2 tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9
Rekapitulasi Hasil Belajar Anak
pada Siklus 2

NO	Kemampuan Anak Dalam PBM	Siklus 2	
		f	%
1	Mengenal Huruf Abjad	10	53.3
2	Mengenal Huruf Abjad Dengan Bantuan	6	40
3	Belum Mengenal Huruf Abjad	4	6.6
Jumlah		22	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang memiliki kemampuan dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan dimana pada siklus 2 ini yang bisa mengenal huruf abjad sudah ada 10 anak bisa mengenal huruf abjad dengan bantuan 6 anak atau 40% sementara anak yang belum bisa mengenal huruf abjad 4 anak atau 6.6%. Hal ini berarti aktifitas anak dalam pembelajaran mengalami peningkatan meski begitu masih belum memuaskan atau maksimal oleh karena itu perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yakni siklus ke III.

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada beberapa kegiatan yang belum dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, Penjelasan dari data observasi penilaian guru adalah dalam kegiatan pendahuluan sudah dilakukan semua oleh guru demikian juga untuk tahap kegiatan dan penutup seluruhnya telah dilakukan oleh guru dan sesuai skenario pembelajaran. Dengan demikian aktifitas guru dalam pembelajaran sudah berlangsung baik dengan indikator pada lembar amatan untuk guru sudah semua dilakukan dengan baik.

Hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 2 tersaji jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan dimana pada siklus 2 ini yang terlibat aktif sudah ada 10 anak. Hal ini berarti aktifitas anak dalam pembelajaran mengalami peningkatan meski begitu masih belum memuaskan atau maksima oleh karena itu perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yakni siklus 3. aktifitas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 2

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	10	53.3
2	Terlibat pasif	6	40
3	Tidak terlibat	4	6.6
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak leboh banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana anak terlibat aktif 10 anak, anak yang terlibat pasif 6 anak dan yang tidak terlibat ada 4 anak

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data siklus diatas dapat di sebutkan bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran berjalan lancar dan aktif, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan model *Card Sort* secara efektif berpengaruh terhadap kemampuan belajar anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya hasil observasi kemampuan anak melalui pengamatan. Pelaksanaan observasi terhadap aktifitas anak juga meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas anak dalam pembelajaran didukung

pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada Model *Card Sort* namun demikian kelemahan yang masih terjadi adalah masih ada anak yang keluar masuk dan terkesan cuek dengan pembelajaran tetapi solusinya anak diberi pengertian dan penguatan motivasi akan pentingnya pembelajaran di kelas.

Adapun alasan dilakukan tindakan selanjutnya dalam hal ini siklus ke 3 karena pada siklus kedua sebagian anak masih belum bisa mengenal huruf abjad secara mandiri bahkan ditemukan anak yang masih butuh bantuan bahkan belum bisa sama sekali.

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan :

- 1) Menyiapkan bahan ajar
- 2) Menyiapkan RKH dan Lembar Observasi untuk guru dan anak

b. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Card Sort* kemudian dilakukan observasi kemampuan anak. Hasil observasi kemampuan anak tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 10
 Hasil Belajar Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Siklus 3
 Kelompok B RA Zahriah Palembang

NO	NAMA ANAK	Aspek Penilaian			Nilai	Ket.
		1	2	3		
1	Pahri	100			100	Berkembang Sesuai Harapan
2	Hanif	90			90	Berkembang Sesuai Harapan
3	Maulana	80			80	Berkembang Sesuai Harapan
4	Pasha	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
5	Aznan	90			90	Berkembang Sesuai Harapan
6	Bagas	100			100	Berkembang Sesuai Harapan
7	Akbar	80			80	Berkembang Sesuai Harapan
8	Haikal	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
9	Jose			39	39	Belum Muncul
10	Bani	90			90	Berkembang Sesuai Harapan
11	Madon	90			90	Berkembang Sesuai Harapan
12	Ilham	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
13	Alvin	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
14	Nabila		60		60	Belum Muncul
15	Austin		60		60	Belum Muncul
16	Nur Yulia		60		60	Belum Muncul
17	Rima		60		60	Belum Muncul

18	Pida		60		60	Belum Muncul
19	Selvi	80			80	Berkembang Sesuai Harapan
20	Paiza	70			70	Berkembang Sesuai Harapan
Jumlah		10	6	4		
Ket.						
1. Anak Mengenal Huruf Abjad rentang nilai 70-100						
2. Anak Mengenal Huruf Abjad Dengan Bantuan nilai 40-69						
3. Anak Belum Mengenal Huruf Abjad rentang nilai 10-39						

Hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 3 tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9
Rekapitulasi Hasil Belajar pada siklus 3

NO	Kemampuan Anak Dalam PBM	Siklus 2	
		f	%
1	Mengenal Huruf Abjad	14	70
2	Mengenal Huruf Abjad Dengan Bantuan	5	25
3	Belum Mengenal Huruf Abjad	1	5
Jumlah		20	100%

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang bisa dalam kemampuan berbahasa melalui abjad dimana yang bisa mengenal huruf abjad 14 anak atau 70%, anak yang bisa mengenal huruf abjad dengan bantuan ada 5 anak atau 25% dan anak yang belum bisa mengenal huruf abjad sama sekali 1 anak atau 5%, sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan. Hal ini berarti aktifitas anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan dan memuaskan atau maksimal oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya.

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung sudah tidak ada kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, Penjelasan dari data observasi penilaian guru adalah dalam kegiatan pendahuluan sudah dilakukan semua oleh guru demikian juga untuk tahap kegiatan dan penutup seluruhnya telah dilakukan oleh guru dan sesuai skenario pembelajaran. Dengan demikian aktifitas guru dalam pembelajaran sudah berlangsung baik dengan indikator pada lembar amatan untuk guru sudah semua dilakukan dengan baik.

Hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 3 tersaji data bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum

perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan. Hal ini berarti aktifitas anak dalam membaca huruf abjad mengalami peningkatan dan memuaskan atau maksimal oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya. Data tersebut tersaji berikut :

Tabel 12
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 3

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	14	70
2	Terlibat pasif	5	25
3	Tidak terlibat	1	5
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak leboh banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 3 dimana anak terlibat aktif 14 anak, anak yang terlibat pasif 5 anak dan yang tidak terlibat ada 1 anak.

d. Refleksi

Berdasarkan refleksi dari guru dan observer pada perbaikan tindakan III ini telah dinyatakan berhasil dan sukses, hal ini terbukti dari meningkatnya

kemampuan belajar anak serta meningkatnya aktifitas belajar anak. Oleh karena itu tidak perlu di adakan tindakan ulang dan observer di sarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempertahankan apa yang telah di capai pada siklus III.

Adapun indikator ketercapaian keberhasilan pembelajarannya atau meningkatnya kemampuan anak dalam belajar Bahasa Indonesia adalah meningkatnya jumlah anak yang Bisa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari mulai prasiklus hingga siklus ke III.

C. Pembahasan Perbaikan pada Peningkatan 3 Siklus

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran mulai sebelum perbaikan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 13
Rekapitulasi Hasil Belajar Anak dengan Menggunakan
Pembelajaran *Card Sort* pada Prasiklus, Siklus I, II dan III

No	Kemampuan	Sebelum Perbaikan		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		f	%	f	%	F	%	f	%
1	Mengenal Huruf Abjad	2	10	5	25	10	53.3	14	70
2	Mengenal Huruf Abjad	6	30	7	35	6	40	5	25

	Dengan Bantuan								
3	Belum Mengenal Huruf Abjad	12	60	8	40	4	6.6	1	5

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang bisa mengenal huruf abjad dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan sebelum perbaikan anak bisa mengenal huruf abjad hanya 2 orang dan pada siklus 1 anak yang bisa menjadi 5 kemudian pada siklus 2 menjadi 10 orang dan pada siklus 3 menjadi 14 orang. Hal ini berarti kemampuan anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Peningkatan aktifitas belajar anak selama sebelum perbaikan pembelajaran dan selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

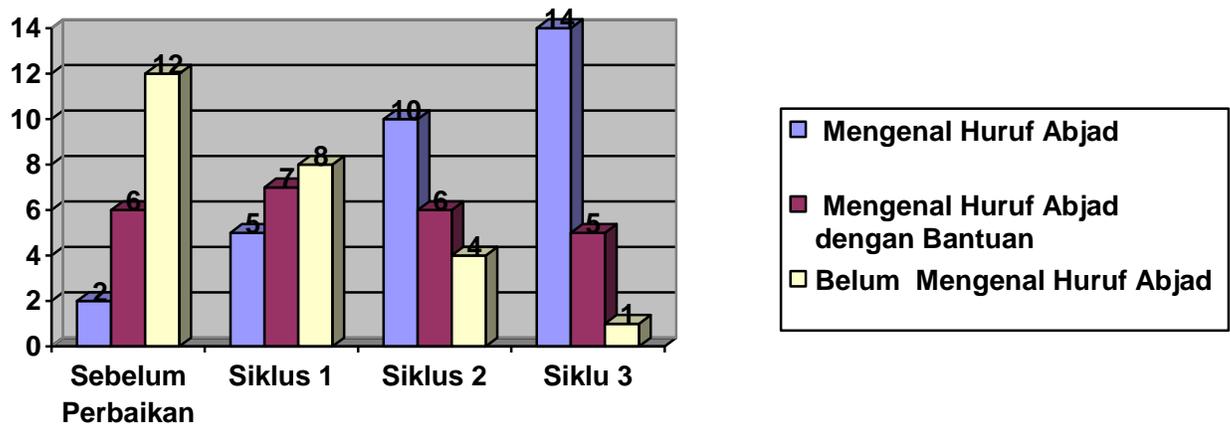
Berdasarkan analisis penelitian di dapat data bahwa anak yang sudah bisa mengenal huruf abjad karena sebagian anak tersebut ketika belajar focus pada pelajaran, meskipun terkadang sifat kekanak-kanakan masih muncul seperti bermain dengan teman sebelah, tetapi mereka bisa diarahkan dengan baik oleh guru. Kemudian faktor kerjasama dengan wali murid sangat penting karena setelah pembelajaran usai dilakukan guru bersama kepala sekolah

meminta kepada wali murid untuk membantu anak dalam program perbaikan ini yaitu mengajarkan anak dirumah agar berlatih sebaikmungkin sesuai waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga ketika anak belajar di kelas guru terbantu dengan kemampuan siswa yang relatif bisa mengarahkan untuk belajar, kemudian penggunaan media atau strategi pembelajaran yang mengarah pada keterlibatan anak secara utuh dan membantu siswa secara kognitif mempermudah daya serap anak, dimana strategi pembelajaran *Card Sort* ini membuat belajar lebih santai, lebih menyenangkan bahkan sebagian anak juga menginginkan belajar dengan strategi ini di ulang untuk materi yang lain.

Sementara untuk anak yang butuh bantuan dan bahkan yang tidak bisa sama sekali dalam mengenal guruf huruf abjad karena daya serap anak yang memang lambat dan faktor inteligensi, berulang-berulang anak tersebut diberikan waktu dan kesempatan bahkan bimbingan intensif tetapi masih juga belum ada perubahan. Oleh karena itu anak tersebut mendapat perhatian khusus sehingga perbaikan pembelajaran selanjutnya dapat menjadi bahawan refleksi.

Sementara untuk melihar lebih jelas peningkatan kemampuan anak dapat tersaji pada diagram berikut ini :

Grafik 1
Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Anak Mengenal Huruh Abjad
Dalam Tiga Siklus

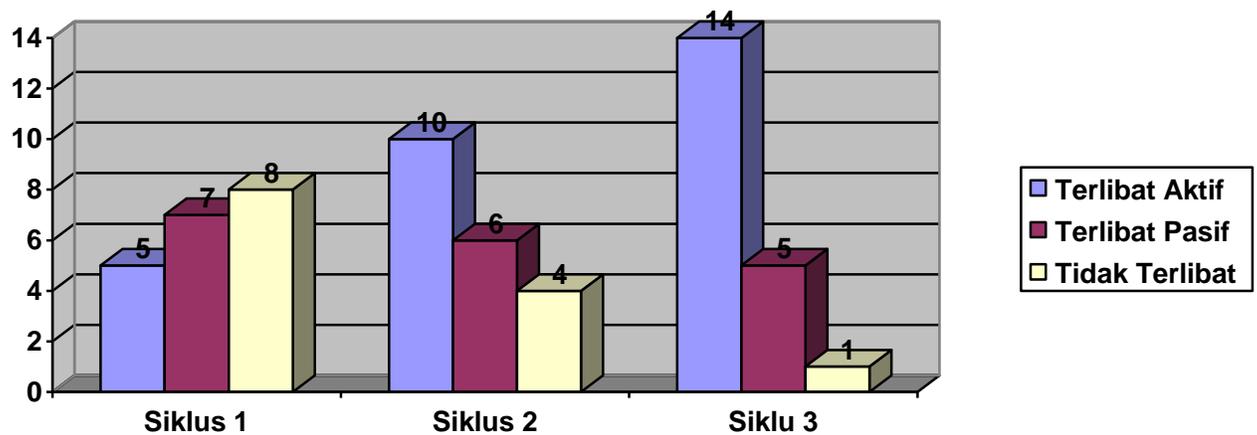


Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan belajar anak RA Zahriah Palembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dimana berdasarkan data hasil analisis kemampuan anak dalam belajar dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan kemampuan dalam belajar, menunjukkan korelasi dengan aktifitas pembelajaran dengan *Card Sort*. Dengan demikian peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan ketuntasan belajar yang terjadi dalam 3 siklus menunjukkan bahwa pembelajaran *Card Sort* efektif meningkatkan kemampuan belajar anak.

Berdasarkan tabel aktifitas anak terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3

menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan pada siklus 1 siswa yang terlibat aktif 5. Kemudian pada siklus 2 menjadi 10 orang dan pada siklus 3 menjadi 14 orang. Untuk lebih jelas lagi tersaji pada grafik sebagai berikut:

Grafik 2
Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Dalam Tiga Siklus



Hal ini berarti aktifitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Peningkatan aktifitas belajar siswa selama sebelum perbaikan pembelajaran dan selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3,